

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Populasi *S. frugiperda* pada setiap fase pertumbuhan terus naik, populasi tertinggi *S. frugiperda* ditemukan pada fase R6 atau pada fase masak fisiologis yaitu sebanyak 21 ekor per 12 tanaman jagung.
2. Persentase serangan *S. frugiperda* setiap fasenya terus mengalami peningkatan, persentase serangan tertinggi terdapat pada fase R6, yaitu 78,72%. Tingginya pesentase tanaman terserang berkaitan dengan tingkat populasi hama yang juga paling tinggi pada fase tersebut.
3. Intensitas serangan *S. frugiperda* terjadi secara fluktuatif, dengan intensitas tertinggi ditemukan pada fase R6, yaitu 22,92%. Hal ini menunjukkan bahwa intesitas serangan *S. frugiperda* masih di bawah 25% dan masih tergolong ringan.
4. Serangan *S. frugiperda* mulai terlihat pada fase R2-R5 yaitu 10%. dan meningkat secara signifikan pada fase R6 menjadi 68,57%. Hal ini karena pada fase kemunculan tongkol, pakan larva akan beralih dari daun ke tongkol.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengendalian hama *S. frugiperda* serta perlu dilakukan tindakan preventif dari tanaman jagung manis agar terhindar dari *S. frugiperda*, sehingga dapat menghasilkan produksi Jagung Manis dengan kualitas optimal.